

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana metode yang menekankan pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik serta faktor-faktor itu dikendalikan terlebih dahulu sebelum penelitian dimulai. (Azwar, 2014). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan rancangan deskriptif dan korelasi. Rancangan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dukungan sosial teman dan *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, sedangkan rancangan korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman dengan *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

#### 3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainya, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. (Azwar, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Variabel tergantung (y) : *Subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi

Variabel bebas (x) : Dukungan sosial teman

#### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 3.3.1. *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi

*Subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi adalah hasil sebuah evaluasi kognitif dan afektif meliputi variabel-variabel

positif dalam diri Individu berusia 18 sampai 30 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi, baik akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut ataupun universitas, mencakup negeri maupun swasta yang sedang menyelesaikan karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian, kajian pustaka atau pengembangan terhadap suatu masalah melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah yang dilakukan secara seksama. *Subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diukur dengan skala yang dibuat berdasarkan aspek *subjective well-being* yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Semakin tinggi skor skala *subjective well-being* yang maka semakin tinggi pula dukungan sosial teman yang diterima, begitu pula sebaliknya.

### 3.3.2. Dukungan Sosial Teman

Dukungan sosial teman adalah hasil proses timbal balik hubungan sosial yang diterima oleh individu berupa cinta, rasa aman, nyaman, perhatian, kepedulian, dan penghargaan baik secara moril ataupun materiil dari hubungan pertemanan antar individu, dimana individu dapat berbagi masalah dengan individu lainya, memahami dan mendengarkan ketika individu lain berbicara tentang pikiran dan perasaan serta individu dapat menghabiskan waktu bersama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari sekedar kerjasama. Dukungan sosial teman diukur berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh *subjective well-being* pada mahasiswa menunjukkan semakin tinggi pula dukungan sosial yang diberikan oleh teman kepada *subjective well-being* pada mahasiswa, begitu pula sebaliknya.

### **3.4. Subjek Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Dalam sebuah penelitian, populasi adalah sebuah kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan berdasarkan hasil penelitian. Sebagai populasi, kelompok subjek ini harus memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang sama untuk membedakan dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2014). Pada penelitian populasi yang peneliti gunakan adalah mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sedang menyelesaikan skripsi dan berasal dari angkatan 2015 atau sebelumnya yang telah registrasi minimal 3 semester mata kuliah skripsi.

#### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian kecil yang dengan sengaja diambil dari populasi guna kebutuhan penelitian (Azwar, 2014). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *quota sampling*. Teknik *quota sampling* adalah teknik untuk mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasi sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sampel diambil dengan memberikan jatah atau *quota* tertentu terhadap kelompok. Setelah jatah terpenuhi, maka pengumpulan data dihentikan (Azwar, 2017).

Dalam penelitian ini jumlah kuota sampel yang ditetapkan sebesar 100 subjek. Penetapan jumlah subjek berasal dari 4 fakultas yang terdapat di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, fakultas ekonomi dan bisnis sebanyak 45 subjek, fakultas psikologi 32 subjek, fakultas hukum dan komunikasi 13 subjek, dan fakultas arsitektur dan desain sebanyak 10 subjek.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian bertujuan untuk melihat fakta berdasarkan variabel yang diteliti (Azwar, 2014), penelitian ini mengumpulkan data yang berkaitan dengan dukungan sosial teman dan *subjective well being* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi dengan menggunakan metode skala.

Metode skala merupakan metode pengumpulan data yang berisikan item-item atau daftar pernyataan yang telah dibuat berdasarkan variabel yang ditentukan dan akan diisi oleh subjek yang sudah ditentukan pula berdasarkan sampel dari populasi. Kemudian hasil dari jawaban tersebut dihitung oleh peneliti guna mendapatkan kesimpulan.

Terdapat dua macam skala yang digunakan dalam penelitian ini, skala pertama guna mengungkap variabel tergantung yaitu *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi dan skala kedua guna mengungkap variabel bebas yaitu dukungan sosial teman. Skala akan terbagi menjadi dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable* serta memiliki skor pada setiap alternatif jawaban yang ada. Pada setiap pernyataan *favorable* Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4, Sesuai (S) memiliki skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1, sedangkan pada setiap pernyataan *unfavorable* Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 1, Sesuai (S) memiliki skor 2, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 3 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 4.

#### **3.5.2. Blue Print dan Cara Penilaiannya**

##### **1. Skala *Subjective Well-Being***

Skala *subjective well-being* ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Skala ini menggunakan model likert berdasarkan aspek *subjective well-being* yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

Tabel 3.1. *Blueprint Subjective Well-Being*

<b>Aspek-aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
Aspek Kognitif	6	6	12
Aspek Afektif	6	6	12
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

Skala *subjective well-being* akan dijawab oleh subjek dan diberikan dalam bentuk pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi subjek saat itu.

## 2. Skala Dukungan Sosial Teman

Skala dukungan sosial teman ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya dukungan sosial teman pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Skala ini menggunakan model likert berdasarkan aspek dukungan sosial teman yaitu aspek emosional, aspek penghargaan, aspek instrumental dan aspek informatif.

Tabel 3.2. *Blueprint Dukungan Sosial Teman*

<b>Jenis</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
Dukungan Emosional	3	3	6
Dukungan Penghargaan	3	3	6
Dukungan Instrumental	3	3	6
Dukungan Informatif	3	3	6
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

Skala dukungan sosial teman akan dijawab oleh subjek dan diberikan dalam bentuk pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi subjek saat itu. Skala akan terbagi menjadi dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable* serta memiliki skor pada setiap alternatif jawaban yang ada.

### **3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.6.1. Validitas Alat Ukur**

Validitas adalah seberapa akurat skala yang digunakan dalam penelitian, untuk menghasilkan data yang nantinya digunakan guna mencapai tujuan ukurnya (Azwar, 2014). Alat tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tes tersebut mampu memberikan hasil ukur yang tepat dan sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

Pengujian validitas skala *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi dan skala dukungan sosial teman dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu validitas isi dikoreksi dengan menggunakan teknik *part-whole*.

#### **3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas mengacu pada sebuah konsistensi, keterpercayaan, kestabilan, dan keajegan sebuah hasil ukur. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2014).

Reliabilitas alat ukur pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis analisis reliabilitas *Alpha Cronbach*. Teknik ini dipilih karena reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah pengukuran reliabilitas dengan cara pengukuran sekali saja dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Azwar, 2017).

### **3.7. Metode Analisis Data**

Metode analisis data untuk menguji hipotesis yaitu membuktikan adanya hubungan antara dukungan sosial teman dan *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Korelasi *product moment* dari K. Pearson..